

UPAYA INOVATIF UNTUK PENGENDALIAN OPT PADA PTT PADI

Pengendalian OPT pada tanaman padi dilakukan dengan pendekatan PHT agar dapat berpengaruh secara efektif. Pada prinsipnya tahap-tahap pengendalian yang dilakukan sesuai dengan anjuran mulai dari identifikasi jenis populasi hama oleh petani atau pengamat OPT di lapangan sampai teknik pengendalian yang disesuaikan dengan spesifik agroekosistem lahan sawah (rawa lebak atau sawah irigasi akan berbeda aplikasinya). Salahsatu upaya pengendalian yang dicobakan pada kegiatan temu lapang PTT padi adalah dengan penggunaan Perangkap Berferomon untuk Pengendalian Penggerek Batang Padi (Kuning).

Penggerek batang padi (kuning), merupakan salahsatu hama penting pada tanaman padi. Pengendalian hama ini sering dilakukan terlambat karena tanaman kena serangan baru diketahui petani setelah melihat adanya kerusakan tanaman padi, seperti gejala bekas gerakan larva (ulat) atau adanya kotoran ulat pada batang padi. Petani umumnya mengendalikan batang padi (kuning) dengan penyemprotan insektisida atau tidak dikendalikan karena larva ada di dalam (pangkal) batang padi. Teknologi alternatif yang lebih efektif, efisien dan ramah lingkungan untuk memantau atau mengendalikan penggerek batang padi (kuning) dapat dilakukan dengan pemasangan perangkap berferomon.

Feromon merupakan senyawa yang dilepas oleh salahsatu jenis serangga yang dapat mempengaruhi atau untuk berkomunikasi dengan serangga lain yang sejenis dalam sistem kawin serangga tersebut. Feromon seks sintetik dapat diformulasikan untuk memikat dan memerangkap serangga hama jantan. Dengan demikian mengacaukan/memperkecil peluang serangga hama jantan dewasa untuk bertemu dengan serangga hama betina, mengurangi peluang kawin sehingga menurunkan populasi serangga hama generasi berikutnya.

Aplikasi Feromon

Penggunaan feromon untuk mengendalikan hama penggerek batang padi (kuning) dapat dilakukan dengan menggunakan perangkap toples plastik yang dirancang khusus:

1. Bagian dinding toples diberi lubang memanjang selebar lebih kurang 2 cm sebagai jalan masuk serangga penggerek batang padi.
2. Karet berferomon digantung dengan menggunakan kawat dan peniti pada tutup toples tepat di atas lubang masuk tersebut.
3. Bagian bawah toples diisi dengan air sabun.
4. Perangkap berferomon ditempatkan di areal persawahan secara acak.

Untuk pemantauan diperlukan 5-6 unit per hektar dan untuk penanggulangan



Gambar 1. Perangkap feromon siap digunakan



Gambar 2. Perangkap berferomon

dibutuhkan 12-15 unit per hektar dan dipasang pada jarak yang proporsional. Pemasangan perangkat dilakukan pada saat mulai tanam atau paling tidak 10 hari setelah tanam ditempatkan pada ketinggian 50-75 cm di atas permukaan tanah agar selalu berada pada posisi sedikit di atas tajuk tanaman.

Informasi lebih lanjut :
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi
Jl. Samarinda Pal V Kotabaru Jambi 36128
Telp: 0741-40174/7053525, Fax: 0741-40413
e-mail: bptp-jambi@litbang.deptan.go.id
bptp_jambi@yahoo.com
Website: jambi@litbang.deptan.go.id

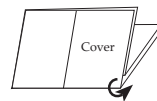
Petunjuk Cara Melipat:



1. Ambil dua Lembar halaman 13,14, 19 dan 20



2. Lipat sehingga cover buku (halaman warna) ada di depan.



3. Lipat lagi sehingga dua melintang ke dalam kembali



4. Lipat dua membujur ke dalam sehingga cover buku ada di depan



5. Potong bagian bawah buku sehingga menjadi sebuah buku